

## Pengaruh Media PowerPoint terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Sri Rahayu

e-mail: [dosen02414@unpam.ac.id](mailto:dosen02414@unpam.ac.id)

Surasni

e-mail: [dosen01520@unpam.ac.id](mailto:dosen01520@unpam.ac.id)

Dwi Nanda Akhmad R

e-mail: [dwinanda198605@upi.edu](mailto:dwinanda198605@upi.edu)

Nofriansyah

e-mail: [nofriansyah10@upi.edu](mailto:nofriansyah10@upi.edu)

Dadang Dahlan

e-mail: [dadangdahlan@upi.edu](mailto:dadangdahlan@upi.edu)

(<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)

(<sup>3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung)

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Perdagangan Internasional bagi peserta didik kelas IX B di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek 34 peserta didik. Variabel yang diteliti meliputi hasil belajar dan pelaksanaan skenario pembelajaran selama 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari rata-rata nilai 71,47 dengan ketuntasan klasikal 47% pada siklus I menjadi rata-rata nilai 82,20 dengan ketuntasan klasikal 88% pada siklus II. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 88%, yang masuk dalam kategori "tinggi," setelah penggunaan media PowerPoint. Siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal (53%), namun pada Siklus II telah tercapai dengan ketuntasan klasikal sebesar 88%, menunjukkan peningkatan signifikan dari 53% menjadi 88%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Powerpoint, Pembelajaran IPS

**ABSTRACT :** This study aims to determine whether the use of PowerPoint media in learning can improve the learning outcomes of Social Studies on the topic of International Trade for class IX B students at SMPN 21 Tanjung Jabung Timur. This research employs Classroom Action Research (CAR) methods with 34 students as subjects. The variables examined include learning outcomes and the implementation of the learning scenario over two cycles. The results indicate that (1) there was an increase in student learning outcomes from an average score of 71.47 with a classical mastery of 47% in cycle I to an average score of 82.20 with a classical mastery of 88% in cycle II. It can be concluded that there is an improvement in student learning outcomes of 88%, categorized as "high," after the use of PowerPoint media. Cycle I did not achieve classical mastery (53%), but in Cycle II, classical mastery was achieved at 88%, demonstrating a significant increase from 53% to 88%.

**Keywords:** Learning Outcomes, Powerpoint, Social Studies Learning

### PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi semakin banyak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. Salah satu alat bantu yang

populer dan mudah diakses adalah Microsoft PowerPoint, yang memungkinkan pendidik untuk memvisualisasikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Media ini sering kali dipilih dalam proses pembelajaran karena kemampuannya dalam menyajikan informasi secara sistematis melalui kombinasi teks, gambar, dan animasi yang mampu menarik perhatian siswa.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tantangan utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan dalam menarik minat siswa terhadap materi yang bersifat konseptual dan faktual. IPS sering dianggap sebagai mata pelajaran yang “membosankan” karena banyak memuat teori dan fakta sejarah yang memerlukan daya ingat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan media yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Penggunaan media PowerPoint diharapkan mampu menjawab tantangan ini dengan menghadirkan materi yang lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa melalui aspek visual dan interaktif.

Pembelajaran PowerPoint mengacu pada penggunaan aplikasi PowerPoint sebagai media untuk mengajar dan belajar, khususnya dalam pendidikan. Hal ini memungkinkan pendidik untuk membuat presentasi yang menarik secara visual yang dapat meningkatkan pengalaman belajar (Ainiyah et al., 2024). PowerPoint memungkinkan guru untuk menampilkan poin-poin penting, gambar, video, atau contoh kalimat yang membantu siswa memahami struktur, kosa kata, atau konsep bahasa yang dibutuhkan untuk berbicara secara efektif (Imam dan Yuli, 2020). Dalam pengajaran keterampilan berbicara, PowerPoint tidak hanya berfungsi untuk menyajikan materi, tetapi juga untuk mendukung kegiatan interaktif, seperti latihan berbicara, diskusi, atau simulasi percakapan sehingga terdapat kolaborasi antar peserta didik yang lebih baik (Abdullah & Nasution, 2024). Dengan memanfaatkan fitur-fitur visual dan audio, PowerPoint membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, di mana siswa dapat mempraktikkan kemampuan berbicara mereka dalam situasi yang lebih terstruktur dan terpandu (Li & Yang, 2024). Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mira & Putri (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media powerpoint kurang efektif dilakukan pada pembelajaran karena menyebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.

Namun, meskipun PowerPoint telah banyak digunakan dalam pembelajaran di berbagai sekolah, penelitian mengenai pengaruh spesifik media ini terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama masih terbatas, terutama di wilayah Tanjung Jabung Timur. Kebanyakan studi yang dilakukan pada penggunaan media digital dalam pembelajaran berfokus pada sekolah di daerah perkotaan dengan fasilitas teknologi yang memadai. Kondisi tersebut berbeda dengan sekolah-sekolah di daerah yang memiliki keterbatasan dalam infrastruktur dan sumber daya pendidikan. Penelitian di wilayah ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai efektivitas PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks yang lebih menantang.

Penelitian ini memiliki kebaharuan dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian ini berfokus pada analisis empiris di SMPN 27 Tanjung Jabung Timur, sebuah daerah dengan karakteristik lingkungan pendidikan yang berbeda dari kawasan perkotaan, sehingga hasilnya diharapkan lebih relevan bagi sekolah dengan kondisi serupa. Kedua, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk menguji efektivitas PowerPoint sebagai media pembelajaran, tetapi juga berusaha mengeksplorasi pengaruhnya terhadap pemahaman dan retensi materi IPS pada siswa. Dengan mengukur hasil belajar secara spesifik dalam pembelajaran IPS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pengajaran yang efektif dan relevan sesuai konteks lokal.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan baru yang tidak hanya bermanfaat bagi guru di SMPN 27 Tanjung Jabung Timur tetapi juga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di wilayah dengan keterbatasan akses terhadap teknologi canggih. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan pihak terkait dalam upaya

meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah-sekolah menengah pertama, terutama di wilayah rural atau semi-urban dengan keterbatasan sumber daya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media power point pada pembelajaran. Metode PTK dipilih sebagai pendekatan penelitian yang dirancang untuk secara terus-menerus memperbaiki praktik pembelajaran di kelas (Anugrah, 2019; Arifin, 2018; Ginting et al., 2024; Saputra, 2021; Susilo et al., 2022; Tanjung et al., 2024; Widiaworo, 2018). PTK dipilih karena metode ini memungkinkan guru untuk secara langsung mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. PTK ini akan dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Jacub et al., 2020; Mulyati & Evendi, 2020; Rosdiana et al., 2023).

Penelitian ini melibatkan siswa kelas IX B sebanyak 34 orang, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Sebagian besar siswa memiliki kemampuan rata-rata rendah dan berasal dari keluarga petani, serta memiliki gaya belajar audiovisual. Penelitian ini dilakukan di kelas IX B SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman KM1, kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi terhadap aktivitas pembelajaran siswa sesuai prosedur yang telah ditetapkan serta pemberian tes untuk mengukur hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan persentase, dengan setiap aktivitas yang dicatat pada lembar observasi dijelaskan berdasarkan prosedur penelitian. Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika nilai tes (hasil belajar) mencapai nilai KKM 77 pada minimal 75% dari total jumlah siswa.

## **PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Proses Siklus I**

#### **1). Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dalam penelitian yang menggunakan media PowerPoint untuk materi Perdagangan Internasional mencakup beberapa langkah sistematis agar proses pembelajaran berjalan efektif dan terukur. Berikut adalah tahapan yang diperinci dalam langkah perencanaan ini:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Pada tahap ini, disusun rancangan pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. RPP ini dirancang secara khusus untuk mengintegrasikan media PowerPoint sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep Perdagangan Internasional melalui presentasi visual yang interaktif.
2. Menetapkan Materi Bahan Ajar dengan Media PowerPoint tentang Perdagangan Internasional: Pemilihan materi tentang Perdagangan Internasional dilakukan secara komprehensif agar relevan dengan kebutuhan siswa kelas IX. PowerPoint disiapkan dengan memuat poin-poin penting, grafik, gambar, dan video yang berkaitan dengan konsep Perdagangan Internasional seperti ekspor, impor, neraca perdagangan, dan kerja sama ekonomi antarnegara. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang lebih nyata.
3. Menyusun Skenario Pembelajaran dengan Menggunakan Media PowerPoint: Skenario pembelajaran dirancang untuk mengarahkan alur kegiatan di kelas agar pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan terarah. Skenario ini mencakup tahapan penggunaan

PowerPoint, mulai dari pengenalan materi, penjelasan konsep utama, hingga kegiatan interaktif di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat. Dengan adanya skenario ini, guru dapat memaksimalkan penggunaan PowerPoint sehingga kelas menjadi lebih aktif dan partisipatif.

4. Menyusun Instrumen Tes dan Lembar Observasi: Untuk mengukur efektivitas penggunaan PowerPoint, instrumen tes disusun sebagai bagian dari evaluasi hasil belajar siswa pada materi Perdagangan Internasional. Tes ini terintegrasi dengan media PowerPoint, memungkinkan siswa untuk mengerjakan soal sambil melihat visualisasi materi yang relevan. Selain itu, lembar observasi disiapkan untuk mencatat perilaku dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini penting untuk menilai sejauh mana PowerPoint membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **2). Tahap Pelaksanaan**

Berikut langkah yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan pemanfaatan media PowerPoint pada materi Perdagangan Internasional, dengan skenario kegiatan inti yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan pemahaman terhadap materi. Berikut adalah langkah-langkah tindakan yang diimplementasikan:

1. Guru Menyusun dan Menyiapkan Skenario Pembelajaran yang Ditampilkan melalui PowerPoint: Guru menyiapkan skenario pembelajaran secara mendetail, termasuk susunan slide PowerPoint yang menampilkan poin-poin utama terkait Perdagangan Internasional. Slide ini mencakup definisi, konsep ekspor dan impor, manfaat perdagangan internasional, hambatan yang dihadapi, serta dampak perdagangan internasional bagi ekonomi nasional dan global.
2. Guru Menunjuk Beberapa Siswa untuk Mempelajari Skenario Dua Hari Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran: Untuk memaksimalkan keterlibatan siswa, beberapa siswa dipilih dan diberikan kesempatan mempelajari materi yang akan ditampilkan melalui PowerPoint dua hari sebelum pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa yang terpilih dapat memahami materi lebih awal dan mampu berkontribusi secara aktif dalam diskusi kelompok.
3. Guru Membentuk Kelompok Siswa dengan Masing-Masing Kelompok Beranggotakan 5 Orang: Setelah materi diperkenalkan, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbagi pemahaman dan belajar bersama dengan anggota kelompoknya.
4. Guru Menyampaikan Kompetensi yang Diharapkan serta Memberikan Penjelasan Materi Perdagangan Internasional melalui PowerPoint: Guru menjelaskan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini, seperti memahami konsep perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian. PowerPoint digunakan untuk memperjelas setiap bagian materi melalui visualisasi yang menarik dan interaktif, seperti grafik perdagangan, peta interaksi antarnegara, dan ilustrasi lain yang membantu siswa memahami materi lebih mendalam.
5. Diskusi Kelompok tentang Aspek-Aspek Perdagangan Internasional: Setiap kelompok mendiskusikan berbagai aspek dari Perdagangan Internasional, dimulai dari latar belakang mengapa perdagangan antarnegara terjadi, manfaat dan kendala yang dihadapi dalam prosesnya, hingga dampak langsungnya pada kesejahteraan negara. Siswa dalam kelompok

diminta untuk menganalisis informasi dari PowerPoint dan merumuskan pemahaman mereka secara bersama-sama.

6. Presentasi dan Penyampaian Hasil Diskusi oleh Setiap Kelompok: Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka dan memberikan kesimpulan berdasarkan materi yang telah mereka pelajari. Setiap kelompok menyampaikan pemahaman mereka mengenai Perdagangan Internasional, termasuk tantangan dan potensi yang dapat dihadapi dalam skala global.
7. Tanggapan Guru dan Evaluasi: Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi setiap kelompok, memberikan klarifikasi tambahan jika diperlukan, dan memperkuat konsep utama yang harus dipahami. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi, di mana guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi dan menilai pencapaian kompetensi yang telah ditargetkan.

### 3). Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini yang diteliti hasil belajar peserta didik variabel yang diobservasi berkaitan dengan hasil belajar, yaitu:

1. Perhatian peserta didik
2. Pemahaman peserta didik
3. Persepsi materi penting dan bersifat kunci
4. Kesulitan dan hambatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran

Dengan menggunakan lembar observasi terfokus, hasil observasi Siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Ketuntasan Belajar Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan	No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Anggita	80	Tuntas	18	Mesi	50	Tidak Tuntas
2	Angga	65	Tidak Tuntas	19	Manto	70	Tidak Tuntas
3	Ajeng	80	Tuntas	20	Miza	50	Tidak Tuntas
4	Azil	55	Tidak Tuntas	21	Mera	85	Tuntas
5	Anggoro	50	Tidak Tuntas	22	Muza	70	Tidak Tuntas
6	Ali	50	Tidak Tuntas	23	Meri	65	Tidak Tuntas
7	Adi	85	Tuntas	24	Meta	60	Tidak Tuntas
8	Agil	65	Tidak Tuntas	25	Rani	80	Tuntas
9	Debi	65	Tidak Tuntas	26	Resa	80	Tuntas
10	Dedek	85	Tuntas	27	Slay	70	Tidak Tuntas
11	Dedi	80	Tuntas	28	Shanti	65	Tidak Tuntas
12	Epi	85	Tuntas	29	Senos	60	Tidak Tuntas
13	Fray	90	Tuntas	30	Sitha	80	Tuntas
14	Hendi	60	Tidak Tuntas	31	Tezu	80	Tuntas
15	Indra	90	Tuntas	32	Tara	80	Tuntas
16	Ira	90	Tuntas	33	Veri	80	Tuntas
17	Juns	60	Tuntas	34	Witas	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				2430			
<b>Rata-rata</b>				71,47			

Berdasarkan hasil Pada siklus I, hasil ketuntasan belajar IPS siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum penggunaan media PowerPoint, meskipun beberapa siswa belum mengalami peningkatan. Bagi siswa yang mengalami peningkatan, nilai mereka sudah melampaui KKM yang

ditetapkan oleh guru, yaitu 77. Namun, siswa yang belum mengalami peningkatan masih memiliki nilai di bawah standar KKM.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai ketuntasan bahkan sebelum media PowerPoint digunakan. Media PowerPoint membantu siswa dalam memahami materi Perdagangan Internasional yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan penelitian Setianingsih dan Tri Hartanti (2012), siklus I memerlukan perbaikan untuk siklus II agar indikator keberhasilan tercapai, mengingat masih ada cukup banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Siklus II kemudian dilaksanakan dengan perbaikan yang didasarkan pada temuan di siklus I untuk memastikan pencapaian ketuntasan belajar.

#### **4). Tahap Refleksi**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa penggunaan media PowerPoint belum berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sesuai target ketuntasan minimal, yaitu 75% siswa mencapai nilai KKM 77. Hanya 16 siswa yang mencapai ketuntasan, sementara 18 lainnya belum tuntas. Rata-rata hasil belajar masih berada pada 71,47, sehingga ketuntasan siswa pada Siklus I belum mencapai persentase 75% dengan nilai KKM 77.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada Siklus I menggunakan media PowerPoint untuk materi IPS tentang Perdagangan Internasional belum sepenuhnya berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Dari refleksi ini, beberapa perbaikan akan diimplementasikan pada Siklus II sebagai berikut: Bagi siswa yang tergolong belum tuntas (53%), diperlukan stimulus tambahan untuk meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran, seperti menambahkan video atau gambar menarik pada media PowerPoint untuk memudahkan pemahaman. Selain itu, peserta didik perlu diingatkan untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran berlangsung.

Tujuan dan manfaat pembelajaran juga perlu dijelaskan secara jelas agar peserta didik merasa penting untuk mencapai ketuntasan. Pemberian stimulus hendaknya disesuaikan dengan hasil tes, sehingga terjadi perubahan positif pada hasil belajar peserta didik.

#### **Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian siklus II dilakukan beberapa tahapan penelitian yaitu: 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan 3). Observasi, dan 4). Refleksi.

##### **1). Tahap Perencanaan**

1. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Mempersiapkan materi ajar berupa media PowerPoint tentang topik Perdagangan Internasional.
3. Membuat skenario pembelajaran yang memanfaatkan media PowerPoint.
4. Menyusun instrumen tes (soal berbasis media) dan lembar observasi.

##### **2). Tahap Pelaksanaan.**

Skenario tindakan pada Siklus II mencakup:

1. Peserta didik dari kelompok yang mencapai 53% dan belum tuntas akan diberikan stimulus khusus sesuai dengan tahap refleksi pembelajaran.
2. Tujuan dan manfaat pembelajaran harus dijelaskan secara jelas, sehingga mereka merasa terdorong untuk mencapai ketuntasan dalam hasil belajar.

3. Pemberian stimulus perlu didasarkan pada hasil tes agar terjadi perubahan dalam hasil belajar.

### 3). Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti sebagai observer dalam penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar peserta didik, dengan variabel yang diobservasi berkaitan dengan hasil belajar, yaitu:

1. Perhatian peserta didik.
2. Pemahaman peserta didik.
3. Persepsi terhadap materi yang dianggap penting dan kunci.
4. Kesulitan dan hambatan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran.

Dengan menggunakan lembar observasi terfokus, hasil observasi Siklus II disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Ketuntasan Belajar Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan	No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Anggita	85	Tuntas	18	Mesi	80	Tuntas
2	Angga	80	Tuntas	19	Manto	85	Tuntas
3	Ajeng	80	Tuntas	20	Miza	70	Tidak Tuntas
4	Azil	75	Tidak Tuntas	21	Mera	85	Tuntas
5	Anggoro	80	Tuntas	22	Muza	90	Tuntas
6	Ali	70	Tidak Tuntas	23	Meri	85	Tuntas
7	Adi	85	Tuntas	24	Meta	70	Tidak Tuntas
8	Agil	90	Tuntas	25	Rani	80	Tuntas
9	Debi	85	Tuntas	26	Resa	80	Tuntas
10	Dedek	85	Tuntas	27	Slay	80	Tuntas
11	Dedi	85	Tuntas	28	Shanti	85	Tuntas
12	Epi	85	Tuntas	29	Senos	80	Tuntas
13	Fray	90	Tuntas	30	Sitha	80	Tuntas
14	Hendi	80	Tuntas	31	Tezu	80	Tuntas
15	Indra	90	Tuntas	32	Tara	80	Tuntas
16	Ira	90	Tuntas	33	Veri	80	Tuntas
17	Juns	80	Tuntas	34	Witas	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>				2795			
<b>Rata-rata</b>				82,20			

Hasil ketuntasan belajar pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan dalam hasil belajar IPS dibandingkan dengan siklus I melalui penggunaan media PowerPoint. Meskipun masih terdapat 4 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sesuai standar yang ditetapkan, mereka menunjukkan kemajuan dibandingkan siklus sebelumnya. Peserta didik yang berhasil meningkatkan hasil belajar telah mencapai nilai yang melebihi KKM yang ditetapkan guru, yaitu 77, sementara peserta didik yang tidak mengalami peningkatan masih berada di bawah KKM.

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik, sebanyak 88%, dinyatakan tuntas, yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Penggunaan media PowerPoint sangat membantu peserta didik dalam memahami materi Perdagangan Internasional dalam pembelajaran IPS yang dirancang oleh guru. Menurut Nisa,

Fitrotun Ana (2012), media PowerPoint ini adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Media ini telah dirancang dengan berbagai variasi yang terus diperbaiki sejak siklus I, sehingga pada siklus II terdapat peningkatan yang jelas.

#### **4). Tahap Refleksi**

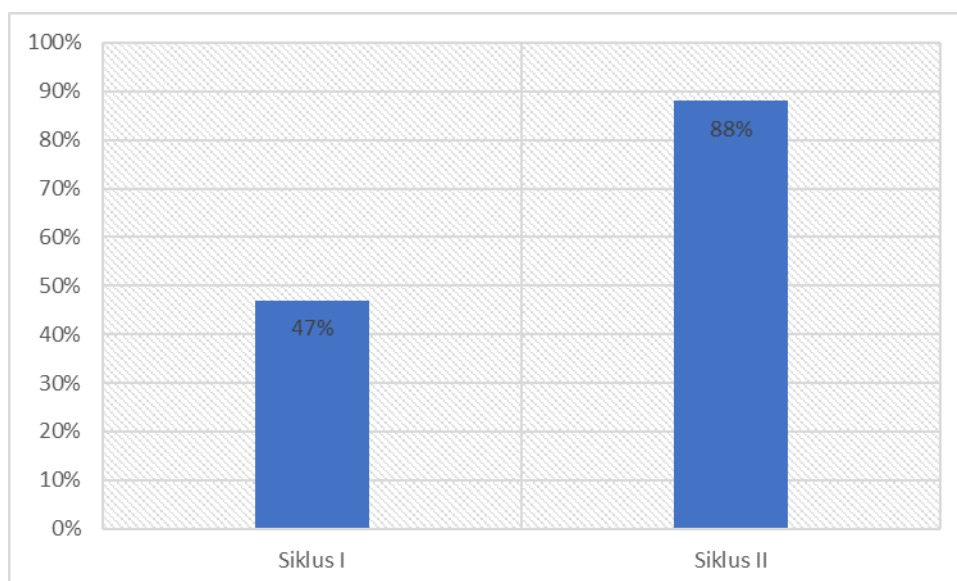
Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan tingkat ketuntasan yang memenuhi target minimal 75% dari KKM 77. Hanya 4 peserta didik yang dinyatakan belum tuntas, sementara 30 peserta didik lainnya telah mencapai ketuntasan. Rata-rata hasil belajar mencapai 82,20, sehingga hasil belajar peserta didik pada Siklus II telah melebihi 75% dari KKM 77, dengan tingkat ketuntasan mencapai 88%.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian pada Siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media PowerPoint pada mata pelajaran IPS, khususnya materi Perdagangan Internasional, telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh indikator sebagai berikut: sebanyak 30 peserta didik dinyatakan berhasil mencapai kategori tuntas belajar. Meskipun 4 peserta didik belum tuntas, mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil belajar kelas IX B mencapai rata-rata 82,20, jauh melebihi kriteria minimal yang ditetapkan sebesar 75%, dengan 88% peserta didik dinyatakan tuntas (30 peserta didik).

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan berhasil menguji hipotesis yang diajukan, yaitu: "Jika media PowerPoint digunakan dalam pembelajaran IPS dengan materi Perdagangan Internasional, maka hasil belajar peserta didik kelas IX B di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur akan meningkat, dengan ketuntasan minimal sebesar 77 dan persentase ketuntasan peserta didik mencapai minimal 75%." Hasil penelitian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Grafik 1. Persentase Rekapitulasi Hasil Belajar**





Dari tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan pada Siklus II, pada siklus I sebanyak 16 orang peserta didik (47%) yang tuntas dan 18 orang peserta didik (52%) yang belum tuntas yang masih dibawah target minimal 75%, dengan rata-rata nilai hasil belajar 71,47. Pada siklus II ada peningkatan hasil belajar sebanyak 30 orang peserta didik (88%) yang melampaui KKM, walaupun masih ada 4 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan guru. Nilai rata-rata pada siklus II 82,20 peningkatan yang baik dibanding siklus sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2024) bahwa alat pengajaran Power Point efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian lain juga mengatakan bahwa dengan peningkatan hasil belajar peserta didik maka penggunaan media power point interaktif pada pelajaran IPS juga dapat meningkatkan kefokusannya, dan keaktifan peserta (Rahma & Saputra, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang menerapkan media PowerPoint dalam pembelajaran IPS pada materi Perdagangan Internasional di kelas IX B SMPN 21 Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 88%, yang tergolong dalam kategori “tinggi” setelah penggunaan media PowerPoint. Pada Siklus I, ketuntasan klasikal belum tercapai (53%), namun pada Siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal dengan persentase 88%.
2. Terjadi peningkatan signifikan dalam ketuntasan hasil belajar peserta didik, yaitu dari 53% pada Siklus I menjadi 88% pada Siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan PowerPoint Interaktif dalam Mendorong Kolaborasi dan Komunikasi Siswa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2050–2059. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3745>
- Ahmad Muflih Saefuddin. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307–315. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.885>
- Ainiyah, N., Massi, S., Nuroniyah, W., Bahri, R. B. H., & Mohd Zakaria, Z. B. (2024). Development of Learning Media with Power Point Application Based on iSpring Suite 11 in Arabic Language Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(1), 150. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.20699>
- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Penerbit LeutikaPrio.
- Arifin, M. B. U. B. (2018). Buku ajar metodologi penelitian pendidikan. *Umsida Press*, 1–143.
- Ginting, R. F., Ramadhani, S., & Juniarti, I. (2024). Menyiasati Tantangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(8), 10–20.
- Imam Nur Aziz dan Yuli Ani Setyo Dewi. (2020). the Use of Powerpoint As Media of Language Teaching on Students' Speaking Skill. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 344–358. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8145>
- Jacob, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2020). Model pembelajaran Problem Based Learning dalam peningkatan hasil belajar IPS (studi penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2).
- Li, R., & Yang, Z. (2024). Research on the Use Power Point (PPT) in Junior High School Mathematics Classroom Teaching. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(8), 259–271. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i81527>

- Mira, M., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Elementary*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.6469>
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73.
- Rahma, S. N., & Saputra, E. (2023). Pengembangan Media Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1828>
- Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., Rahmawati, B., Aulia, S. N., & Zainudin, Z. (2023). Isu Tentang Jumlah Siklus Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiasworo, E. (2018). *Mahir penelitian pendidikan modern metode praktis penelitian guru, dosen dan mahasiswa keguruan*. Araska Publisher.